

MILIK PERPUSTAKAAN
UNIV TRUNOJOYO - MADURA

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN
TERHADAP JAM LEMBUR KARYAWAN
PABRIK TEGEL SAHABAT BANGKALAN**

SKRIPSI

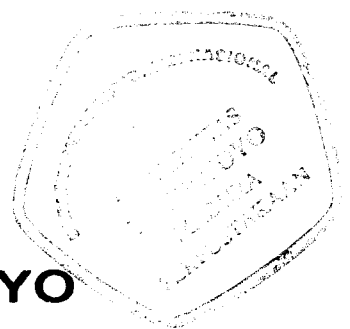


Oleh :

MUNTAFIATUN

NRP.: 029912336

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRUNOJOYO
2003**



ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP JAM LEMBUR KARYAWAN PABRIK TEGEL SAHABAT BANGKALAN

SKRIPSI

**DIAJUKAN SEBAGAI SYARAT UNTUK MEMPEROLEH GELAR
SARJANA EKONOMI PADA FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRUNOJOYO**

IP. TRUNOJOYO	FAKULTAS EKONOMI
REKAMASI	ORIGINAL
MADURA	
Diterima tgl : 2 - 9 - 2003	
No. Induk : 302/S/UTM/FE/03	
No. Klasifikasi : 658.312.1 / Mun / a	

Oleh :

MUNTAFIATUN

NRP.: 029912336

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRUNOJOYO
2 0 0 3**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

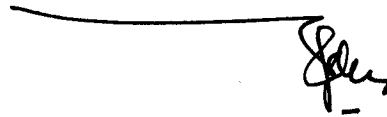
N A M A : MUNTAFIATUN
N. R . P. : 029912335
FAKULTAS/JURUSAN : EKONOMI / MANAJEMEN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN
INTERN TERHADAP JAM LEMBUR
KARYAWAN PABRIK TEGEL SAHABAT
BANGKALAN

Dosen Pembimbing I



Dra. Hj. S. Anugrahini Irawati, MM
Nip. 131.761.429

Dosen Pembimbing II



Drs. Ec. Mudji Kuswinarno, M.Si.
Nip. 132.299.182

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Trunojoyo



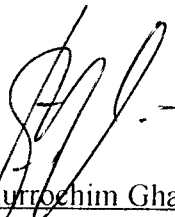
Drs. Ec. Fatchurrochim Ghany, MSP.
Nip. 131.803.311

LEMBAR PENGUJIAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo serta telah memenuhi syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, pada hari/tanggal : Rabu, 12 Maret 2003.

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ekonomi



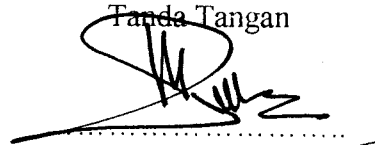
Drs. Ec. Fatchurrohman Ghany, MSP.
Nip. 131.800.311

Susunan Dewan Penguji :

N a m a

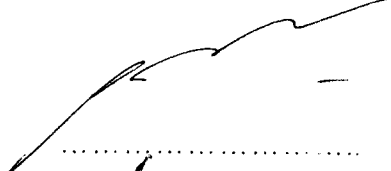
Tanda Tangan

Ketua : Drs. Makhmud Zulkifli, M.Si.

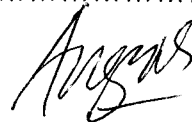


Anggota :

1. Drs. Bambang Sudarsono



2. Dra. Hj. S. Anugrahini Irawati, MM.



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah S.W.T, yang telah melimpahkan Rahmad serta Hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulisan skripsi yang berjudul **“ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP JAM LEMBUR KARYAWAN PABRIK TEGEL SAHABAT BANGKALAN”** dapat diselesaikan dengan sempurna.

Atas selesainya penulisan skripsi ini, penulis sampaikan terima kasih kepada Ibu Dra. Hj. S. Anugrahini Irawati, MM, selaku Pembimbing I dan Bapak Drs. Ec. Mudji Kuswinarno, M.Si., selaku Pembimbing II yang dengan penuh kesabaran dan ketekunan untuk meluangkan tenaga serta pemikirannya dalam membimbing penulisan skripsi ini.

Selain daripada itu dengan selesainya penulisan skripsi ini juga tidak terlepas dari peranan dan dukungan berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung, oleh karena itu perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. M. Iksan Semaon, MSc., selaku Rektor Universitas Trunojoyo yang telah mengizinkan penulis mengikuti perkuliahan di Universitas Trunojoyo.
2. Bapak Drs. Ec. Fatchurrochim Ghany, MSP. Selaku Dekan Fakultas Universitas Trunojoyo yang telah mengizinkan penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo.

3. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo, yang telah memberikan ilmu serta pengetahuan bagi penulis.
4. Ibunda Hj. Djulaeka, Suami tercinta H. Sujono Abdul Razak, ST., serta ananda Aditya Joviandy, Deta Ayudyasari, Nandya Amalia Dewi yang telah turut memberikan dorongan dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo.
5. Seluruh rekan-rekan di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo yang telah banyak membantu selama penulis mengikuti studi di Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo.

Kepada seluruh pihak yang penuli sebutkan di atas serta pihak-pihak lain yang tidak atau belum penulis sebutkan di atas, disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya semoga apa yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan imbalan yang melimpah dari Allah S.W.T.

Dan yang paling akhir, dengan penulisan skripsi ini semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan apabila ada kekurangan didalam penulisannya, penulis berharap semoga dapat disempurnakan oleh penulis selanjutnya.

Bangkalan, Maret 2003

Penulis,

Hj. Muntafiatun

ABSTRAKSI

Perusahaan Tegel Sahabat didirikan di Kota Bangkalan pada Tahun 1971, oleh Bapak Achmad Jubaer. Mengingat perusahaan ini termasuk perusahaan perorangan, maka seluruh modal yang ada adalah milik Bapak Achmad Jubaer. Untuk mempertahankan kelangsungan hidup, maka pada tahun 1972 pimpinan perusahaan diambil alih adiknya yaitu Bapak Mohamad Jubaer karena ada kesulitan keuangan.

Pada mulanya perusahaan hanya memproduksi tegel biasa dalam jumlah kecil sesuai dengan kemampuan modal yang ada. Dengan fasilitas seadanya produksi tegel yang dihasilkan hanya bisa memenuhi kebutuhan konsumen di kota Bangkalan saja. Pada saat perusahaan tegel dipegang oleh Bapak. Moh. Jubaer perusahaan mengalami kemajuan yang cukup pesat hingga pada tahun 1989, namun karena ada persaingan dari produk jenis keramik maka perusahaan mulai harus bekerja keras untuk bisa tetap bertahan.

Permasalahan yang muncul pada Perusahaan Tegel Sahabat adalah kurangnya perhatian pihak manajemen terhadap prinsip-prinsip pengendalian jam lembur sehingga menimbulkan upah lembur yang membengkak.

Untuk memecahkan permasalahan ini perusahaan perlu melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Hendaknya perusahaan mengangkat seorang petugas khusus untuk mengawasi karyawan yang bekerja lembur, sehingga tidak ada lagi jam lembur yang terbuang, sia-sia atau tidak produktif. Disamping itu juga dapat menekan pengeluaran upah lembur.
2. Slip berita acara kerja lembur harus dibuat rangkap empat untuk masing-masing bagian yang berkepentingan seperti bagian produksi, personalia, keuangan dan yang bersangkutan sehingga dapat diketahui dan memudahkan dalam pengawasan antara bagian yang satu dengan yang lain, dengan tahapan sebagai berikut :
 - Satu lembar untuk karyawan yang bersangkutan
 - Satu lembar untuk atasan langsung dari karyawan tersebut
 - Satu lembar untuk bagian personalia
 - Satu lembar terakhir untuk bagian keuangan.
3. Untuk menghindari kerja lembur liar maka hendaknya manajemen perusahaan membuat batasan jam kerja maksimum yang diakui.
4. Hendaknya karyawan yang bekerja lembur harus mendapatkan surat tugas dari atasannya langsung.

ABSTRACTION

“Sahabat” floor tile enterprise was set up in Bangkalan in 1971 by Mr. Achmad Jubaer. Reminding the enterprise is a private one, the all investment was belong to Mr. Achmad Jubaer. To maintain of its survival in 1972 the chief was taken over by hius brother Mr. Muhammad Jubaer because of financial problems.

For the beginning it just produced as usual floor tile in a few based on its financial. The production of floor tile just supplied the consumers in Bangkalan only with the minimum facilities. When Mr. Muhammad Jubaer was in charge of this enterprise in 1989, it had got a good progress. Because of competition with the new product of tile made is struggle harder for survival.

The case of the enterprise was a minimum attention of the management on principles of controlling over time work that made over time pay in creased.

To over come the problems, it needs to do following ways :

1. It should choose a special staff to match the over time worker, and make then efficient especially in over time pay.
2. Making list of work record in four duplicates for each section like production, personnel, financial, and his which make it easy to controll of each section with the following steps :
 - one piece for the worker
 - one piece for the foreman/leader section
 - one piece for the personnel section
 - one piece for the financial section
3. To avoid uncontroll over time work, the enterprise make the limitation of maximum hour.
4. The worker should get an assignment letter from his leader section.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	i
LEMBAR PENGUJIAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAKSI	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Permasalahan	1
1.2. Perumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	4
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Pengertian Sistem, Prosedur dan Pengendalian Intern	5
2.1.1. Pengertian Sistem	5
2.1.2. Pengertian Prosedur	~
2.1.3. Pengertian Pengendalian Intern	8
2.1.4. Ciri-ciri Pengendalian Intern Yang Memuaskan	11
2.1.5. Pentingnya Pengendalian Intern Dalam Prosedur Pemberian Upah dan Gaji	19

2.1.6. Pentingnya Pengendalian Intern Dalam Prose- dur Pemberian Upah dan Gaji	25
2.2. Model Analisis	26
BAB III : METODE PENELITIAN	
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	27
3.2. Jenis dan Sumber Data	27
3.3. Penentuan Populasi dan Sample	28
3.4. Prosedur Pengumpulan Data.	29
3.5. Teknik Analisis.	30
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	31
4.1.1. Sejarah Perusahaan	31
4.1.2. Lokasi Perusahaan	32
4.1.3. Bentuk Badan Hukum Perusahaan	33
4.1.4. Struktur Perusahaan	34
4.1.5. Jumlah Karyawan	35
4.1.6. Kualitas Karyawan.	37
4.1.7. Pembagian Jam Kerja Dan Jam Istirahat	38
4.1.8. Target dan Realisasi Produksi.	39
4.1.9. Tujuan Perusahaan	39
4.2. Diskripsi Hasil Penelitian.	42
4.2.1. Masalah Yang Dihadapi.....	42

4.2.2. Sebab-sebab Masalah	48
4.2.3. Akibat Masalah	48
4.3. Pembahasan	50
4.3.1. Alternatif Pemecahan Masalah	50
4.3.2. Evaluasi Alternatif Pemecahan Masalah	50
4.3.3. Langkah-langkah Pemecahan Masalah	52
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	55
5.2. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	57

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Tingkat Pendidikan Karyawan Tetap Perusa-Haan Tegel Sahabat Tahun 2002	38
Tabel 4.2.	Target - Realisasi Dan Tingkat Deviasi Produk Perusahaan Tegel Sahabat Selama Lima Tahun	39
Tabel 4.3.	Hasil Penjualan Tegel Perusahaan Tegel Sahabat Selama Lima Tahun	43
Tabel 4.4.	Rencana Dan Realisasi Upah Lembur Perusahaan Tegel Sahabat Selama Lima Tahun	44
Tabel 4.5	Jam Lembur Karyawan Bagian Produksi Perusahaan Tegel Sahabat Tahun 2002	45
Tabel 4.6	Upah Lembur Karyawan Selama Lima Tahun	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Perusahaan Tegel Sahabat Bangkalan 34

BAB I

PENADAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan Tegel Sahabat adalah salah satu badan hukum milik perorangan yang bergerak dibidang pembuatan tegel. Mengingat pelaksanaan pengawasan (*control*) produksi yang tidak menentu, maka sering timbul kelebihan jam-jam kerja normal atau istilah yang lebih populer adalah *over time*. Dimana setiap bulannya jumlah jam-jam tadi cukup tinggi. Sehingga secara otomatis pula biaya yang dikeluarkan cukup besar.

Prosedur pemberian upah lembur di Perusahaan Tegel Sahabat melibatkan beberapa bagian dalam perusahaan dengan maksud agar prosedur tersebut dapat diawasi dengan baik. Bagian-bagian yang terlibat dalam prosedur pemberian upah lembur adalah bagian dari personalia atau umum, bagian keuangan/akuntansi serta bagian produksi. Dalam perusahaan kecil fungsi-fungsi tersebut dapat dipegang oleh seorang bagian personalia/umum saja, akan tetapi dalam perusahaan besar merupakan bagian yang berdiri sendiri.

Salah satu unsur yang sangat penting disini adalah dengan adanya suatu tingkat pengendalian intern yang efektif yang dapat memberikan bantuan kepada pihak manajemen dalam usahanya untuk mencapai

efisiensi, mengamankan data perusahaan, dan mencapai keuntungan yang maksimal sehingga bias memperthankan kelangsungan hidup perusahaan.

Untuk mencapai sasaran yang dimaksud manajemen bertanggung jawab terhadap diterapkannya sistem pengendalian intern upah lembur dalam perusahaan yang dikelola. Bahwa memelihara pengendalian lembur dalam perusahaan intern yang diterapkan telah berfungsi sebagaimana yang telah digariskan semula.

Tujuan diterapkannya sistem pengendalian intern upah lembur antara lain sebagai berikut :

- Sistem dan prosedur upah lembur dapat menghasilkan data akuntansi yang akurat.
- Memperkecil resiko terhadap kecurangan dan kelebihan jam-jam lembur sehingga upah yang dikeluarkan dapat ditekan.
- Dapat meyakinkan bahwa jam-jam lembur tersebut benar-benar diterapkan secara produktif.
- Jam-jam lembur yang dipergunakan hendaknya dapat persetujuan yang berwenang.
- Hendaknya diterapkan jumlah jam lembur maksimum untuk setiap karyawan.
- Masing-masing bagian mencatat berapa jumlah jam lembur untuk masing-masing karyawan sehingga bisa saling mengontrol.

Sistem pengendalian upah lembur yang kurang baik dapat dilihat antara lain dari :

- Sering terjadi jam-jam lembur yang terlalu berlebihan dan melebihi batas maksimum yang kadang-kadang kurang rasional bila seorang karyawan tercatat mempunyai/bekerja lembur 400 jam lebih untuk setiap bulan.
- Kurangnya kontrol dari yang berwenang sehingga jam lembur kurang produktif.

1.2. Perumusan Masalah.

Didalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh suatu perusahaan tentunya tidak terlepas dari masalah-masalah yang timbul baik yang bersifat rutin maupun insidentil. Masalah yang dihadapi Perusahaan Tegel Sahabat adalah “Kurangnya perhatian pihak manajemen terhadap prinsip-prinsip pengendalian upah/gaji sehingga menimbulkan upah jam lembur yang membengkak“. Dari perumusan masalah inilah yang mendorong untuk melakukan penelitian terhadap pelaksanaan pengendalian upah lembur pada Perusahaan Tegel Sahabat di Bangkalan Madura.

1.3. Tujuan Penelitian.

Adapun tujuan penelitian dari penyusunan skripsi ini adalah :

- Untuk memberikan gambaran apakah sistem pengendalian upah lembur telah diterapkan dalam perusahaan.

- Untuk dapat memecahkan masalah-masalah yang dihadapi perusahaan dalam pemberian upah lembur.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis

Memperoleh pengalaman sehubungan dengan masalah yang diteliti, mendapat pengalaman belajar dalam memecahkan masalah-masalah secara alamiah, dan dapat menerapkan secara praktis teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti serta menambah wawasan pengetahuan yang sangat berguna bagi penulis.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah hasil penelitian yang dilakukan oleh para mahasiswa di lingkungan Universitas Trunojoyo Madura berkaitan dengan permasalahan yang diteliti kali ini.

3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau masukan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan oleh para manajer (pimpinan) dalam pengelolaan perusahaan, khususnya dalam hal pengendalian upah lembur.